

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) yaitu peneliti harus terjun langsung ke lapangan, terlibat dengan masyarakat setempat. Terlibat dengan partisipan atau masyarakat berarti turut merasakan apa yang mereka rasakan dan sekaligus juga mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang situasi setempat. Peneliti harus memiliki pengetahuan tentang kondisi, situasi dan pergolakan hidup partisipan dan masyarakat yang diteliti.⁶⁷ Peneliti memilih lokasi di SDIT Ukhuwah, SDIT Al-Firdaus, SDIT Nurul Fikri, dan SDIT Anak Sholeh Mandiri di Kota Banjarmasin.

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif yang memiliki definisi sebagai sebuah penelitian yang bertujuan memahami fenomena yang berkaitan dengan keadaan subjek penelitian, entah itu dalam bentuk persepsi, motivasi, perilaku, tindakan dan lain-lain yang kemudian dideskripsikan atau dituangkan ke dalam bentuk kata-kata dengan konteks khusus lagi ilmiah, dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.⁶⁸

⁶⁷ Raco, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), hlm. 9.

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 1.

Adapun studi multi kasus yang dimaksud di dalam penelitian kali ini adalah menyajikan uji kritis tentang suatu teori secara signifikan dalam rancangan multi kasus seperti yang ditawarkan oleh Robert K Yin.⁶⁹ Pemilihan tipe tersebut berdasarkan bahwa subjek yang akan diteliti berjumlah lebih dari satu, yakni SDIT Ukhuwah, SDIT Al-Firdaus, SDIT Nurul Fikri, dan SDIT Anak Sholeh Mandiri di Kota Banjarmasin, sehingga studi multi kasus dirasa tepat untuk digunakan. Studi multi kasus memiliki ciri khas meneliti dua subjek atau lebih.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di empat lokasi penelitian, yakni :

Tabel 3.1

NO	Nama Lembaga	Alamat	Status
1	SDIT Ukhuwah	Jl. Bumi Mas Raya No. 12A, Pemurus Baru, Kec. Banjarmasin Selatan.	Swasta
2	SDIT Al-Firdaus	Jl. Sungai Gampa RT 21, Kel Sungai Jingah, Kec. Banjarmasin Utara	Swasta
3	SDIT Nurul Fikri	Jl. Cempaka Raya Komp. Agraria II Gang 3 Perum Wijaya 1, Basirih. Kec. Banjarmasin Barat	Swasta
4	SDIT Anak Sholeh Mandiri	Jl. Malkon Temon Raya Gang Malkon Temon 1 Gg. Malkon Temon II, RT 23, Surgi Mufti, Kec. Banjarmasin Utara.	Swasta

SDIT Ukhuwah, SDIT Al-Firdaus, SDIT Nurul Fikri, dan SDIT Anak Sholeh Mandiri merupakan lembaga pendidikan dasar di bawah naungan Dinas

⁶⁹ Robert K Yin, *Studi Kasus Desain Dan Metode* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2018), hlm. 46.

Pendidikan yang berstatus swasta. Dalam empat Sekolah Islam Terpadu ini termasuk dalam sekolah penggerak di Kota Banjarmasin saat ini.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Yang menjadi subjek di dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah dan tenaga pendidik serta guru penggerak pada SDIT Ukhuwah, SDIT Al-Firdaus, SDIT Nurul Fikri, dan SDIT Anak Sholeh Mandiri Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini berupa pengembangan profesionalitas lembaga pendidikan islam sekolah penggerak yang memuat perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan kegiatan pengawasan yang diterapkan pada SDIT Ukhuwah, SDIT Al-Firdaus, SDIT Nurul Fikri, dan SDIT Anak Sholeh Mandiri Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data ialah sekumpulan catatan tentang fakta. Dalam bidang keilmuan, fakta dikumpulkan untuk menjadi data. Data yang sudah diolah dan dapat disampaikan dengan tepat serta jelas akan dapat dimengerti oleh pihak lain yang menerima informasi yang tidak mengalami kejadian secara langsung. Hal ini dinamakan sebagai deskripsi.⁷⁰ *“Data means observations or evidences”*.⁷¹ Pernyataan ini menunjukkan

⁷⁰ Lexi J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 11.

bahwa data sebagai bukti atau pengamatan dari suatu penelitian. Maka data yang digali dalam penelitian ini meliputi:

Pernyataan di atas menunjukkan bahwa data sebagai bukti atau pengamatan dari suatu penelitian. Data yang akan digali di dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yakni data primer dan data sekunder. Berikut penjelasan dari kedua data tersebut:

a) Data Primer

Data primer yang akan digali di dalam penelitian ini adalah data yang berhubungan dengan fokus permasalahan atau objek penelitian. Data-data tersebut antara lain :

Tabel 3.2

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Perencanaan pengembangan profesionalitas guru pada SDIT Ukhuwah, SDIT Al-Firdaus, SDIT Nurul Fikri, dan SDIT Anak Sholeh Mandiri Banjarmasin.	Kepala Sekolah dan Guru	Observasi, Wawancara Dokumentasi
2	Pengorganisasian pengembangan profesionalitas guru pada SDIT Ukhuwah, SDIT Al-Firdaus, SDIT Nurul Fikri, dan SDIT Anak Sholeh Mandiri Banjarmasin.	Kepala Sekolah dan Guru	Observasi, Wawancara Dokumentasi
3	Pelaksanaan pengembangan profesionalitas guru pada SDIT Ukhuwah, SDIT Al-Firdaus, SDIT Nurul Fikri, dan SDIT Anak Sholeh Mandiri Banjarmasin.	Kepala Sekolah dan Guru	Observasi, Wawancara Dokumentasi

⁷¹ Yogesh Kumar Singh, *Fundamental of research methodology and statistics* (New Age International, 2006), hlm. 212.

4	Pengawasan pengembangan profesionalitas guru pada SDIT Ukhuwah, SDIT Al-Firdaus, SDIT Nurul Fikri, dan SDIT Anak Sholeh Mandiri Banjarmasin.	Kepala Sekolah dan Guru	Observasi, Wawancara Dokumentasi
---	--	-------------------------	----------------------------------

b) Data Sekunder

Disamping menggali data primer, peneliti juga akan mengumpulkan data sekunder melalui metode dokumentasi yang dipilah-pilih kesesuaiannya dengan judul penelitian, baik berupa catatan-catatan, foto, dan hasil-hasil observasi yang ada hubungannya dengan fokus penelitian. Data-data tersebut antara lain :

Tabel 3.3

No	Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Dokumen sejarah berdirinya sekolah	Observasi dan Dokumentasi
2	Kurikulum dan pembelajaran	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi
3	Guru dan ketenagaan	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi
4	Kesiswaan	Observasi dan Dokumentasi
5	Sarana dan prasarana	Observasi dan Dokumentasi

2. Sumber Data

Sumber data di dalam penelitian ini ialah pihak-pihak yang terlibat langsung dalam proses pengembangan profesionalitas lembaga pendidikan islam sekolah penggerak pada SDIT Ukhuwah, SDIT Al-Firdaus, SDIT Nurul Fikri, dan SDIT Anak Sholeh Mandiri Banjarmasin, yakni Kepala Sekolah, Guru penggerak dan

bukan guru penggerak, ataupun hanya sekedar pihak yang dapat memberikan informasi terkait data yang digali.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan pengumpulan data, peneliti memakai metode observasi, wawancara/interview, dan dokumentasi, dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Observasi (Pengamatan)

Teknik yang pertama digunakan untuk menggali data dalam penelitian ini adalah observasi (pengamatan) non partisipan.

Untuk memperoleh data tentang pengembangan profesionalitas lembaga pendidikan islam sekolah penggerak pada SDIT Ukhuwah, SDIT Al-Firdaus, SDIT Nurul Fikri, dan SDIT Anak Sholeh Mandiri di Kota Banjarmasin, peneliti akan mengobservasi secara langsung ke lokasi penelitian. Data yang akan di observasi dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.4

NO	PEDOMAN OBSERVASI
1	Mengamati kondisi sekolah di SDIT Ukhuwah, SDIT Al-Firdaus, SDIT Nurul Fikri, dan SDIT Anak Sholeh Mandiri di Kota Banjarmasin
2	Mengamati Proses Perencanaan pengembangan profesionalitas lembaga pendidikan islam pada sekolah penggerak pada SDIT Ukhuwah, SDIT Al-Firdaus, SDIT Nurul Fikri, dan SDIT Anak Sholeh Mandiri di Kota Banjarmasin
3	Mengamati Pengorganisasian pengembangan profesionalitas lembaga pendidikan islam pada sekolah penggerak pada SDIT Ukhuwah, SDIT Al-Firdaus, SDIT Nurul Fikri, dan SDIT Anak Sholeh Mandiri di Kota Banjarmasin

4	Mengamati Pelaksanaan pengembangan profesionalitas lembaga pendidikan islam pada sekolah penggerak pada SDIT Ukhuwah, SDIT Al-Firdaus, SDIT Nurul Fikri, dan SDIT Anak Sholeh Mandiri di Kota Banjarmasin
5	Mengamati Pengawasan pengembangan profesionalitas lembaga pendidikan islam pada sekolah penggerak pada SDIT Ukhuwah, SDIT Al-Firdaus, SDIT Nurul Fikri, dan SDIT Anak Sholeh Mandiri di Kota Banjarmasin

2. Interview (Wawancara)

Peneliti akan melakukan wawancara langsung dengan Kepala Sekolah pada SDIT Ukhuwah, SDIT Al-Firdaus, SDIT Nurul Fikri, dan SDIT Anak Sholeh Mandiri serta tenaga pendidik untuk memperoleh data tentang perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan serta pengawasan tentang pengembangan profesionalitas lembaga pendidikan islam pada sekolah penggerak yang diterapkan di sana. Berikut pedoman wawancara yang akan peneliti gunakan ketika melakukan wawancara kepada pihak-pihak yang menjadi sumber data dari penelitian ini:

Tabel 3.5

Fungsi-fungsi Manajemen	Indikator Pertanyaan untuk Kepala Sekolah
<i>Planning</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja program sekolah penggerak yang dikembangkan saat ini? 2. Apa tujuan dari pengembangan guru disekolah penggerak? 3. Kapan dilaksanakan perencanaan pengembangan profesionalitas guru disekolah penggerak? 4. Apakah ada program pengembangan profesionalitas guru yang dilakukan per-minggu, per-bulan, dan per-tahun?
<i>Organizing</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah pengembangan guru ini dijalankan secara terstruktur dan memiliki kepengurusan? 2. Siapa yang membentuk kepengurusan tersebut? 3. Kapan dibentuk kepengurusan pengembangan guru? 4. Siapa saja yang menjadi anggota dalam kepengurusan tersebut?

	5. Apa saja divisi yang ada di dalam kepengurusan?
<i>Actuating</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah program pengembangan guru disekolah penggerak yang direncanakan dapat dilaksanakan? 2. Bagaimana pelaksanaan pengembangan guru yang telah direncanakan disekolah penggerak? 3. Siapa saja yang melaksanakan program pengembangan guru yang sudah dibuat?
<i>Controlling</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siapa yang melakukan kontrol/evaluasi pada pelaksanaan pengembangan guru penggerak? 2. Kapan evaluasi dilaksanakan? 3. Apa saja faktor pendukung dalam pelaksanaan pengembangan guru disekolah penggerak? 4. Apa saja faktor penghambat dalam pelaksanaan pengembangan guru disekolah penggerak?

Tabel 3.6

Aspek	Indikator pertanyaan untuk Guru
Perencanaan	Bagaimana cara guru menentukan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran?
	Bagaimana cara guru membuat modul pembelajaran?
Pelaksanaan	Bagaimana cara guru melaksanakan pembelajaran?
	Bagaimana cara guru memilih metode, strategi, dan media untuk pembelajaran?
	Apa saja media atau alat yang dipakai saat pelaksanaan pembelajaran?
Penilaian	Kapan saja kegiatan evaluasi dilakukan dalam pembelajaran?
	Bagaimana cara guru menentukan jadwal evaluasi pada pembelajaran?
	Bagaimana bentuk evaluasi yang dipakai pada saat pembelajaran: Yang mencakup: <ol style="list-style-type: none"> a. Apakah menggunakan tes atau non tes? b. Apakah secara tertulis atau lisan?
	Apa saja hambatan selama melaksanakan pembelajaran Kurikulum Merdeka?

3. Dokumentasi

Dokumentasi tidak kalah penting dengan metode-metode pengumpulan data yang lainnya. Dokumentasi ialah kegiatan mencari data tentang *variable* yang berupa

transkrip, buku, catatan, prasasti, majalah, surat kabar, legger, notulen rapat, agenda, dan lain-lain. Metode ini tidak terlalu sulit jika dibandingkan dengan metode lainnya, metode dokumentasi mengamati benda yang mati, bukan yang hidup.⁷² Dokumen dapat berupa tulisan, gambar atau karya–karya monumental dari seseorang tokoh.⁷³

Adapun dokumen yang peneliti kumpulkan ialah sebagai berikut:

Tabel 3.7

No	Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Dokumen sejarah berdirinya sekolah	Dokumentasi
2	Guru dan ketenagaan	
3	Kesiswaan	
4	Sarana dan prasarana	
5	Kegiatan-kegiatan pengembangan guru pada sekolah penggerak	

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, baik masalah yang berkaitan langsung dengan data pokok maupun data pendukung, maka selanjutnya data tersebut diklasifikasikan sesuai dengan permasalahan yang akan dibahas agar mudah menguraikan dalam hasil penelitian. Dalam penelitian ini, proses pengolahan data dapat dilakukan dengan beberapa cara diantaranya sebagai berikut:

a. Melakukan pencatatan terhadap data yang terkumpul, baik dari wawancara

⁷²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), hlm. 274.

⁷³Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*, hlm. 216.

maupun dokumentasi yang relevan dengan penelitian.

- b. Mereduksi data sehingga tidak ada yang *overlapping*.
- c. Mengelompokan data berdasarkan tema
- d. Mengidentifikasi data dengan cara mengecek ulang kelengkapan transkrip wawancara
- e. Menggunakan data yang benar-benar valid dan relevan.

2. Teknik Analisis Data

Langkah yang digunakan dalam menganalisis data yang diperoleh ialah dengan mereduksi data, menyajikannya, hingga kepada penarikan kesimpulan dan verifikasi, yaitu tentang perencanaan pengembangan profesionalitas guru penggerak, Pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Tahapan analisis data penelitian adalah sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data, langkah ini dilakukan dengan proses pemilihan, pemusatan perhatian, dan penyederhanaan, pengabsahan dan transformasi data” kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan yang berlangsung secara terus menerus selama penelitian kualitatif berlangsung.⁷⁴ *Data reduction refers to the process of selectiring, simplifying, abstracting, and transforming that appear in*

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kualitatif, kuantitatif dan R&D*, 19 ed. (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 317.

*written-up field notes or transcrip*⁷⁵. Pernyataan ini menyatakan bahwa: reduksi data mengacu pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data yang muncul dalam catatan lapangan tertulis atau transkripsi.

b. Display Data

Display data merupakan suatu cara utama bagi analisis data kualitatif yang valid. Dalam menyajikan data hendaklah dengan lebih baik yang bisa meliputi berbagai jenis matrik, grafik, jaringan dan bagan.⁷⁶ *Display is an organized, compressed assembly of information that permits conclusion drawing and action*⁷⁷ Pernyataan ini menyatakan bahwa: display adalah kumpulan informasi yang terorganisir dan terkompresi yang memungkinkan penarikan kesimpulan dan tindakan.

c. Verifikasi Data

Setelah menyajikan data, maka tahap berikutnya adalah menarik kesimpulan. Penarikan kesimpulan ini berdasarkan pada reduksi data yang memberikan jawaban atau masalah diangkat dalam penelitian atau objek dalam penelitian.

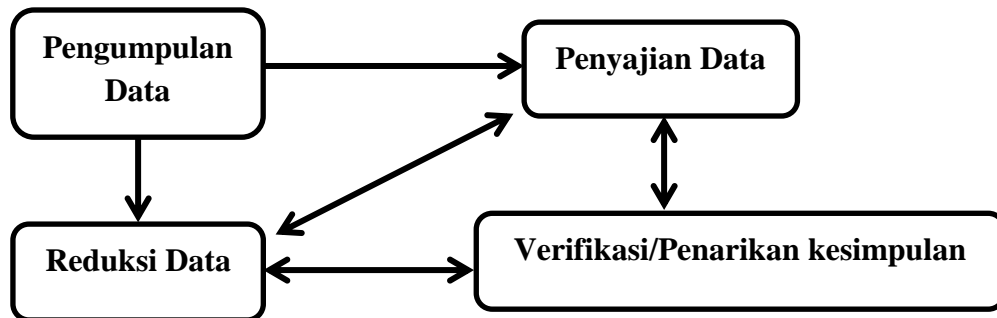
Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi (suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan yang harus dilakukan secara seksama serta dapat dilakukan dengan tukar pikiran diantara teman sejawat atau arahan dari pembimbing selama penelitian

⁷⁵ M.B Miles dan Hubermas, *Qualitatife Data Analysis A Sourcer Book Of New Method* (Beverly Hill: Sage publication, 1984), hlm.10.

⁷⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kualitatif, kuantitatif dan R&D*, hlm. 249.

⁷⁷ Miles dan Hubermas, *Qualitatife Data Analysis A Sourcer Book Of New Method*, hlm.11.

berlangsung. Karena jika tidak demikian maka peneliti dalam menarik kesimpulan mengenai sesuatu yang terjadi tidaklah jelas kebenaran dan kegunaannya.⁷⁸



Gambar 3.1. Model Analisis Data Interaktif Miles dan Huberman

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dalam penelitian ini berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

G. Keabsahan Data

Keabsahan data yang diperoleh akan dicek dengan melakukan:

1. Memperpanjang masa penelitian

Memperpanjang masa penelitian dilakukan guna membangun kepercayaan diri sendiri serta kepercayaan antar peneliti dan subjek, selain itu juga bermanfaat untuk menyaring data sejernih mungkin dari kemungkinan-kemungkinan hal yang dapat mengotori data.

2. Triangulasi

⁷⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kualitatif, kuantitatif dan R&D*, hlm. 252.

Penelitian ini dalam mengetahui keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan metode.

Menurut Lexy J. Moleong “Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif”.⁷⁹

Menurut Lexy J. Moleong “Triangulasi Metode dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan metode/teknik yang sama”.⁸⁰

Triangulasi ini dilakukan dengan menggali kebenaran informasi yang telah didapat melalui berbagai metode dan sumber data.

Selain melalui wawancara dan observasi, peneliti juga akan memeriksa beberapa dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto sehingga akan memberikan pandangan yang luas bahkan mungkin untuk berbeda tentang fokus penelitian yang menjadi sasaran yang pada akhirnya akan menghasilkan kebenaran yang akurat.

⁷⁹ Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*, hlm. 178.

⁸⁰ Moleong, hlm. 178.